

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Latar belakang dari penelitian ini yakni sebagaimana yang telah di ketahui bahwa dalam membaca Al Qur'an dianjurkan untuk membacanya dengan baik dan benar, sebagaimana firman Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

artinya “....dan tartilkanlah Al Qur'an dengan sebaik-baik tartil” (Surah Al Muzammil : 4). Al-Qur'an merupakan firman Allah yang harus kita jaga salah satu caranya yaitu dengan menghafalkannya, membacanya, ataupun mengamalkannya. dalam firman Allah Ta'ala :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

yang artinya “sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Al-Qur'an telah dijaga” (Q.S Al Hijr : 9)

Membaca Al Qur'an yang baik dan benar memiliki berbagai macam spesifikasi diantaranya fashohah atau keshohihan bacaan, baik dari segi pelafalan bacaan panjang pendek, penguasaan dalam menerapkan ilmu tajwid, dan memahami dengan baik implementasi beberapa bacaan ghorib di beberapa surah dalam Al Qur'an (Siregar, 2022). Maka diperlukannya *tahsinul qiro'ah* dalam hal ini atau perbaikan bacaan. Dalam pembelajaran *tahsinul qiro'ah* sendiri mencakup materi-materi sebagaimana tertera dalam spesifikasi pembacaan Al Qur'an yang baik dan benar, mulai dari mempelajari tempat-tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*

atau *makharijul huruf*, hingga ilmu tajwid yang mempelajari tentang hukum-hukum bacaan yang terdapat didalam Al Qur'an (Mubin, 2021). Maka disini bisa disimpulkan bahwa dalam pewujudan bacaan Al Qur'an yang baik dan benar diperlukannya pembelajaran *tahsinul qiro'ah*.

*Tahsinul qiro'ah* akan lebih mudah dipahami dan dipelajari jika penyajian materi secara runtun dan terstruktur, dengan demikian beberapa sekolah tahfidz menggunakan suatu metode pembelajaran Al Qur'an tersebut yang fungsinya adalah memudahkan para guru pembimbing (*asatidzah*) mengajarkan anak didiknya dalam hal ini. Beberapa metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah metode Wafa, metode ummi, metode tilawati, dan lain sebagainya (Aini, 2020; Hernawan, 2019; Hujaemah, 2017).

Metode wafa memiliki strategi praktis yakni *Quantum Teaching TANDUR* (Tumbuhkan, Alami, Narasikan, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan), dalam penerapannya metode Wafa juga mengakomodasi kebutuhan pesesta didik berupa visual, auditorial, kinestik), dengan mendukung pengembangan kecerdasan anak dan suasana pembelajaran yang interested (Ubaidillah, 2018). Pada penelitian yang dilakukan Qurrota A'yun pada tahun 2018, juga disimpulkan bahwa penerapan metode Wafa adalah cara yang efektif dan menyenangkan sehingga hal itu mendukung suksesnya implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan konsep yang telah terstruktur dengan rapi dan pengelolaan yang baik (A'yun Via Nurrahma, 2018).

Seiring berkembangnya zaman, teknologi yang semakin canggih serta generasi yang kekinian, maka saya sebagai peneliti tertarik terhadap metode Wafa

dengan pembelajaran dominan otak kanan meminimalisir kebosanan anak didik didukung dengan materi bernada hijaz serta irama hijaz untuk pelantunan yang cukup menantang. (Wajihah, 2020) didukung dengan penelitian-penelitian sebelum ini yang mayoritas menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode Wafa ini merupakan metode yang efektif dan menyenangkan (A'yun Via Nurrahma, 2018; Ruwaida, 2018; Ubaidillah, 2018) walau dibeberapa penelitian ada yang mengatakan bahwa implementasi metode ini kurang maksimal oleh beberapa faktor salah satunya guru yang kurang menguasai konsep metode Wafa itu sendiri. (Habibatul Aini, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, metode Wafa mulai diterapkan sejak awal didirikannya *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul yaitu pada tahun pengajaran 2018-2019. *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul mengharuskan seluruh santriwati untuk membaca maupun menyetorkan hafalan dengan menggunakan nada hijaz, yang mana nada hijaz tersebut merupakan ciri khusus pada metode Wafa ini.

Dalam hal ini terdapat beberapa santriwati yang kesusahan untuk menghafal Al Qur'an terlebih jika berfokus pada pemakaian nada hijaz, karena beberapa santriwati tersebut lebih terfokuskan dengan ayat Al Qur'an yang baru saja dihafalkan untuk disetorkan, sehingga tujuan santriwati tersebut saat menyetorkan hafalan hanya setoran hafalan dengan lancar, dan uniknya diluar waktu setoran hafalan santriwati tersebut dapat melantunkan nada hijaz dengan baik.

Sebaliknya, terdapat beberapa santriwati yang merasa terbantu dalam menghafalkan Al Qur'an menggunakan nada hijaz yang sering dipraktekkan pada

saat pembelajaran Al Qur'an, muroja'ah bersama ataupun tilawah. Dengan melibatkan nada hijaz dalam setiap pembacaan Al Qur'an santriwati, memberikan ciri khas tersendiri dari *Boarding School* Bambu Kuning. Adanya beberapa santriwati yang belum menguasai pemakaian nada hijaz, hal ini menjadi salah satu tugas bagi para mentor Al Qur'an di *boarding school* tersebut, karena nada hijaz juga menjadi salah satu faktor penilaian dari metode Wafa.

Dan terdapat beberapa santriwati yang telah mendapatkan materi Wafa keseluruhan namun, mereka belum mengikuti *munaqosyah* Wafa, terdapat beberapa santriwati dengan bacaan Al Qur'an yang fasih dan *shahih* (meliputi kemampuan membaca Al Qur'an dengan lancar bacaan panjang dan pendek, *makharijul huruf*, dan ilmu tajwid), adapula yang masih jauh dari kriteria bacaan Al Qur'an yang fasih dan *shahih*. Dari beberapa *case* santriwati diatas, mentor tahfidz dan para pengajar Al Qur'an *Boarding School* Bambu Kuning memperpanjang durasi waktu kelompok (*halaqoh*) pembelajaran Al Qur'an dan membedakan waktu *halaqoh* Al Qur'an untuk pembelajaran wafa dan perbaikan bacaan, dengan *halaqoh* Al Qur'an untuk tahfidz dalam setiap hari dan pekannya.

Selain itu mentor Al Qur'an *Boarding School* Bambu Kuning tersebut memiliki kontribusi aktif di Wafa Indonesia. Hal ini salah satu pendukung akan berkembangnya pembelajaran Wafa di *Boarding School* Bambu Kuning, selain menjadi mentor tahfidz, beliau juga sebagai penanggung jawab Wafa dan menjadi fasilitator untuk mengembangkan kemampuan pemahaman santriwati maupun seluruh pengajar Al Qur'an di *Boarding School* tersebut. Selain mentor yang kompeten, santriwati di *Boarding School* ini juga menuai banyak prestasi dalam

*event* perlombaan baik yang diadakan oleh Wafa Indonesia, Muhammadiyah, ataupun lembaga lainnya (lampiran 4 halaman 95), diantaranya :

**Tabel 1.1** Tabel Prestasi Santriwati *Boarding School* Bambu Kuning

No	Nama	Juara	Jenis Perlombaan	Tahun
1	Aulia Latifatur Rosyidah	Juara 1	Lomba Tahfidz ME Awards	2020
2	Shafiratus Salma Ghofur	Juara 3	Lomba Tahfidz Nasional BP	2020
3	Risa Fitria Paramita	Juara 2	Lomba Tilawah antar Pondok Pesantren Muhammadiyah Tingkat Nasional	2021
4	Aulia Latifatur Rosyidah	Juara 1	Hafidz Wafa Indonesia	2022
5	Zahratul Hayati	Juara 1	Lomba Video Tahfidz PPQ	2022

Selain pembelajaran Al-Qur'an, *Boarding School* ini juga menerapkan nada hijaz (ciri khas dari metode wafa) sebagai ruh dari setiap kegiatan membaca Al Qur'an, hadist, *dzikir*, dan do'a harian. Maka saya sebagai peneliti memilih *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul sebagai tempat penelitian saya.

Setelah meninjau penelitian yang telah dilakukan oleh Habibatul Aini, Yosi Verawati, dan Diana Saraswati mengenai Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al Qur'an pada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an (saraswati, 2023), kendala pada penerapan metode Wafa, dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut (Aini, 2020; Verawati, 2020), kemudian faktor

penghambat dan upaya mengatasi (saraswati, 2023), kami memiliki kesamaan pembahasan yaitu penerapan metode wafa disuatu lembaga pendidikan dan metode Wafa sebagai salah satu metode pembelajaran Al Qur'an, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan beberapa penilaian atau evaluasi.

Adapun yang menjadi pembaruan pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu penerapan metode Wafa dalam meningkatkan bacaan Al Qur'an di *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul pada peserta didik tingkat SMP/MTs dengan buku ajar yang diperuntukkan untuk tingkat SMP/MTs/Umum yaitu buku ajar Wafa Tajwid, Tilawah, dan *Ghorib*. kemudian peneliti akan melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca Al Qur'an santriwati dalam tinjauan kaedah *makhraj* dan tajwid serta tinjauan dalam penggunaan tempo. Kemudian implementasi metode Wafa pada kegiatan perencanaan dengan pembentukan kelompok ajar acak berdasarkan kemampuan serta persiapan pengajar ahli dengan proses pelatihan dan sertifikasi (*munaqosyah* Wafa) khusus pengajar. Kemudian pelaksanaan dengan strategi Baca Tiru (BT) dan Baca Simak Klasikal (BSK), dan evaluasi pembelajaran di *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul mulai evaluasi harian dengan model Baca Simak Privat (BSP, ujian kenaikan jilid, dan ujian akhir yaitu *munaqosyah* dengan Wafa Indonesia dengan aspek penilaian meliputi kemampuan tilawah, tajwid, menulis arab (*khat*), dan kemampuan bacaan *ghorib*. Maka disini saya mengambil judul Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Bacaan Al Qur'an Santriwati.

## 1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode Wafa dalam meningkatkan bacaan Al Qur'an santriwati *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul ?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an santriwati *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi metode Wafa dalam meningkatkan bacaan *Boarding School* Bambu Kuning.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an santriwati *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentang implementasi metode Wafa dalam meningkatkan bacaan Al Qur'an santriwati diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan keilmuan tentang penerapan metode Wafa dalam pembelajaran Al Qur'an
  - b. Mengetahui lebih jauh tentang kelebihan penerapan metode Wafa terlebih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santriwati
  - c. Mengetahui lebih jauh kendala dan upaya mengatasi kendala dalam penerapan metode Wafa dalam pembelajaran Al Qur'an
2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk bahan kajian tentang implementasi metode Wafa
- b. Bagi Universitas, dapat memberikan kontribusi pada bidang Pendidikan Agama Islam
- c. Bagi guru Al Qur'an, dapat memberikan informasi tentang penerapan metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an
- d. Bagi masyarakat, sebagai informasi dan ilmu pengetahuan bagi orang tua atau masyarakat umum dalam implementasi metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an

### **1.5 Definisi Operasional**

#### **a. Kemampuan Membaca Al Qur'an**

Yaitu kemampuan santriwati *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul dalam membaca Al Qur'an dengan lancar, meliputi bacaan panjang pendek, *makharijul huruf*, tajwid, dan nada hijaz dan tempo dalam membaca Al Qur'an.

#### **b. Metode Wafa**

Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang artinya jalan, berbagai langkah strategis yang sudah dipersiapkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode adalah suatu cara kerja yang beraturan dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan. Dari pengertian diatas, maka metode adalah suatu cara atau jalan yang memiliki prosedur dalam mencapai suatu tujuan yang dituju. (saraswati, 2023)

Metode Wafa merupakan metode pembelajaran Al Qur'an dominan menggunakan otak kanan. Didalam metode Wafa yang peneliti maksud ialah implementasi metode Wafa untuk tingkatan SMP/MTS yang diterapkan di *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul dengan buku ajar Wafa TTG (Tilawah, Tajwid, dan *Ghorib*).

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Subjek penelitian ini yakni santriwati tingkat SMP kelas 7B, 8B, dan 9B *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul Jember. Dengan beberapa fokus pembahasan yaitu implementasi metode Wafa dalam meningkatkan bacaan Al Qur'an santriwati. Penelitian ini membahas beberapa cabang pembahasan tentang indikator membaca Al Qur'an yang benar, kemampuan membaca Al Qur'an santriwati *Boarding School* Bambu Kuning Tanggul dalam penerapan *makharijul huruf* dan hukum tajwid yang sesuai. Serta implementasi metode Wafa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar.